



TIM AHLI CAGAR BUDAYA KABUPATEN BANTUL

NASKAH REKOMENDASI PENETAPAN

BANGUNAN BEKAS KANTOR SINDER TEBU MADUGONDO

SEBAGAI

BANGUNAN CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN

REKOMENDASI

Bangunan Bekas Kantor Sinder Tebu Madugondo

- Menimbang** : a. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Bangunan Bekas Kantor Sinder Tebu Madugondo belum ditetapkan sebagai Bangunan Cagar Budaya dan peringkatnya;
- b. Bahwa Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul telah melakukan kajian terhadap Bangunan Bekas Kantor Sinder Tebu Madugondo.
- Mengingat** : a. Pasal 5, Pasal 7, dan Pasal 44 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130;
- b. Keputusan Gubernur DIY Nomor 57/TIM/2019 Tentang Pembentukan Tenaga Ahli Cagar Budaya DIY Tahun Anggaran 2019 Tanggal 4 Februari 2019.
- Merekomendasikan** : Bangunan Bekas Kantor Sinder Tebu Madugondo sebagai Bangunan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten.



Bangunan Bekas Kantor Sinder Tebu Madugondo
(Foto: TACB Kab. Bantul, 2019)

**HASIL KAJIAN
BANGUNAN BEKAS KANTOR SINDER TEBU MADUGONDO**

I	IDENTITAS		
	Lokasi	:	
	Alamat	:	Dusun Madugondo
	Kelurahan	:	Sitimulyo
	Kecamatan	:	Piyungan
	Kabupaten	:	Bantul
	Provinsi	:	Daerah Istimewa Yogyakarta
	Koordinat	:	-49 X: 438253 Y: 9133950
	Batas-batas	:	Utara : Jalan kampung
			Selatan : Jalan kampung
			Barat : Jalan kampung
			Timur : Permukiman warga
II	DESKRIPSI		
	Uraian	:	<p>Bangunan Bekas Kantor Sinder Tebu Madugondo menghadap ke barat, bangunan ini bergaya campuran Jawa dan Kolonial. Unsur-unsur arsitektur Jawa dapat dilihat pada bentuk atap limasan. Unsur-unsur arsitektur Kolonial dapat dilihat pada sistem sirkulasi udara yang berbentuk jeruji kayu, lubang angin di bagian atap depan yang biasa disebut dengan istilah kuncungan.</p> <p>Bangunan ini terdiri dari dua kamar dan aula, memiliki denah berbentuk persegi panjang berukuran 18,6 m x 8,4 m. Bangunan utama terdiri dari bagian yang berdinding kayu, serta bagian yang berdinding tembok. Bangunan memiliki enam tiang yang terbuat dari kayu, berukuran 13 cm x 13 cm. Tiang berdiri di atas umpak yang terbuat dari plesteran semen berukuran 18 cm x 18 cm yang tingginya 14 cm. Tiang penyangga terbuat dari kayu, berjumlah delapan buah, masing-masing berukuran 10 cm x 10 cm. Tiang penyangga kini menyatu dengan dinding kayu.</p> <p>Teras berukuran 2 m x 8,4 m. Lantai teras ditinggikan 18 cm. Di teras terdapat tiang besi berjumlah empat buah masing-masing berdiameter 5 cm, tinggi 215 cm. Pada bagian teras terdapat bekas tangga berukuran panjang 360 cm. Saat ini tangga telah tertutup oleh plesteran semen hasil peninggian teras.</p> <p>Pada bagian timur bangunan utama terdapat dua ruang yang dimanfaatkan sebagai gudang, masing-masing berukuran 3 m x 2,9 m. Kedua ruang tersebut memiliki</p>

		<p>pintu yang saling berhadapan. Ambang pintu di antara dua ruang berbentuk melengkung. Ambang pintu berukuran 208 cm x 104 cm, sedangkan daun pintunya berukuran 94 cm x 202 cm.</p> <p>Bagian belakang bangunan bekas kantor sinder dulu merupakan bangunan semi permanen tanpa dinding yang dimanfaatkan sebagai garasi. Pada saat ini bangunan tersebut telah disatukan dengan bangunan utama dan diberi dinding. Pada dinding tersebut diberi pintu dan jendela masing-masing berjumlah satu buah. Ambang pintu berukuran 208 cm x 102 cm, sedangkan jendela berukuran 101 cm x 96. Daun jendela berukuran 104 cm x 46 cm.</p>
	Luas	: Luas tanah 471,81 m ² Luas bangunan 173,04 m ²
	Kondisi Saat Ini	: Kondisi Bangunan Bekas Kantor Sinder Tebu Madugondo masih utuh dan cukup terawat. Saat ini bangunan tersebut dimanfaatkan untuk SPS (Satuan PAUD Sejenis) Tunas Madugondo. Meskipun begitu ketika hujan atap bangunan bekas kantor sinder banyak yang bocor.
	Sejarah	: Bangunan Bekas Kantor Sinder Tebu Madugondo didirikan pada tahun 1925, pada awalnya digunakan sebagai tempat pertemuan para kontroler (sinder) perkebunan tebu di wilayah Dusun Madugondo, Kelurahan Sitimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul. Bangunan ini juga pernah menjadi bangunan Madrasah Diniyah Madugondo dan kantor Kelurahan Sitimulyo yang pertama menurut penuturan Bapak Hadi Sutrisno (77 tahun). Saat ini bangunan dimanfaatkan sebagai SPS Tunas Madugondo.
	Status Kepemilikan dan/atau Pengelolaan	: Tanah Sultan Ground, bangunan PEMDA Bantul.
III	KRITERIA SEBAGAI SITUS CAGAR BUDAYA	
	Dasar Hukum	: Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya: Pasal 5 a. berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih; b. mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun; c. memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan, dan d. memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa.

		<p>Pasal 7 Bangunan Cagar Budaya dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> berunsur tunggal atau banyak; dan/atau berdiri bebas atau menyatu dengan formasi alam. <p>Pasal 44 Cagar Budaya dapat ditetapkan menjadi Cagar Budaya peringkat kabupaten/kota apabila memenuhi syarat:</p> <ol style="list-style-type: none"> sebagai Cagar Budaya yang diutamakan untuk dilestarikan dalam wilayah kabupaten/kota; mewakili masa gaya yang khas; tingkat keterancamannya tinggi; jenisnya sedikit; dan/atau jumlahnya terbatas.
	Pernyataan Penting	: Bangunan Bekas Kantor Sinder Tebu Madugondo merupakan salah satu peninggalan kolonial yang masih dimanfaatkan hingga saat ini. Bangunan memiliki arsitektur campuran Jawa dan Kolonial yang saat ini sudah tidak banyak ditemui di Bantul.
	Alasan	: Bangunan Bekas Kantor Sinder Tebu Madugondo memenuhi kriteria sebagai Bangunan Cagar Budaya karena: <ol style="list-style-type: none"> Berusia lebih dari 50 tahun; Mewakili gaya bangunan pada masanya, yakni gaya arsitektur campuran Jawa dan Kolonial; Memiliki arti khusus bagi: <ol style="list-style-type: none"> Sejarah <ul style="list-style-type: none"> Bangunan Bekas Kantor Sinder Tebu Madugondo memiliki nilai sejarah yang tinggi karena berhubungan dengan keberadaan perkebunan tebu dan pabrik gula di daerah Bantul pada zaman kolonial. Bangunan tersebut digunakan sebagai tempat pertemuan para kontroler (sinder) perkebunan tebu. Istilah kontroler memberikan informasi tentang salah satu profesi di dalam industri perkebunan tebu. Bangunan Bekas Kantor Sinder Tebu Madugondo pernah menjadi kantor Kelurahan Sitimulyo yang pertama. Ilmu Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> Memberikan informasi tentang model arsitektur campuran bergaya Jawa dan Kolonial yang berkembang pada awal abad 20. Memberikan informasi tentang perkembangan perkebunan tebu dan industri gula di Bantul. Kebudayaan Bangunan Bekas Kantor Sinder Tebu Madugondo

		<p>menunjukkan upaya arsitek Belanda untuk beradaptasi dengan iklim Indonesia yang tropis. Hal ini terlihat dari pembangunan dinding yang tinggi serta jendela dan pintu yang lebar.</p> <p>c. Pendidikan Sebagai pembelajaran masyarakat umum dan peserta didik tentang perkembangan arsitektur bangunan yang berkembang pada tahun 1920-1940.</p> <p>Bangunan Bekas Kantor Sinder Tebu Madugondo terbuat dari berbagai komponen bahan antara lain: semen, tegel, kayu, dan kaca.</p> <p>Bangunan Bekas Kantor Sinder Tebu Madugondo memiliki kriteria sebagai Cagar Budaya peringkat kabupaten/kota sebab memenuhi syarat:</p> <ol style="list-style-type: none"> merupakan cagar budaya yang diutamakan untuk dilestarikan dalam wilayah Kabupaten Bantul; mewakili masa gaya pembuatan rumah berarsitektur campuran Jawa dan Kolonial; jenisnya sedikit. Bangunan Bekas Kantor Sinder Tebu Madugondo merupakan salah satu bangunan berarsitektur campuran Jawa dan Kolonial yang berkaitan dengan aktivitas perkebunan dan industri gula di Bantul yang saat ini jumlahnya tidak banyak ditemukan; dan/atau jumlahnya terbatas. Hingga saat ini tidak banyak ditemukan bangunan berarsitektur campuran Jawa dan Kolonial di Kabupaten Bantul.
IV	KESIMPULAN	
	<p>Berdasarkan data yang tersedia hingga saat ini dan kajian yang telah dilakukan, maka Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul merekomendasikan kepada Bupati Bantul sebagai berikut:</p> <p>Bangunan Bekas Kantor Sinder Tebu Madugondo ditetapkan statusnya sebagai Bangunan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten.</p>	

REKOMENDASI PENETAPAN

BANGUNAN BEKAS KANTOR SINDER TEBU MADUGONDO

SEBAGAI

BANGUNAN CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN

DIUSULKAN OLEH

Dra. Andi Riana

.....

Albertus Sartono, S.S.

.....

Dr. Mimi Savitri, M.A.

.....

Drs. Tugas Tri Wahyono

.....

Dra. Surayati Supangat, M.A.

.....

Tempat : Bantul

Hari, tanggal : Jumat, 6 Desember 2019